









pertama kali kepada seorang yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum diturunkannya al-Qur'an, bahkan seorang yang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya. Namun keheranan ini akan sirna jika disadari arti *iqra'* dan disadari pula bahwa perintah ini tidak hanya ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad SAW semata-mata, tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah manusia, karena realisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup duniawi dan ukhrawi.<sup>6</sup>

Dalam membaca al-Qur'an, setiap anak memiliki sejumlah motif atau dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan biologis dan psikologis. Di samping itu anak memiliki pula sikap-sikap, minat, penghargaan dan cita-cita tertentu. Motif, sikap, minat dan sebagainya seperti tersebut di atas akan mendorong anak berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Minat adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa.<sup>7</sup> Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>8</sup> Jika seorang anak tidak ada minat terhadap pelajaran maka akan timbul kesulitan belajar.<sup>9</sup> Dengan demikian, minat memiliki peran besar dalam pembelajaran disekolah, sebab minat berperan sebagai *motivating force* yakni sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk

---

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992), h. 170.

<sup>7</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedomon Ilmu Jaya, 2007), h. 84.

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan; Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 133.

<sup>9</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 235.









telah banyak penelitian yang mengkaji tentang minat dan membaca al-Qur'an. Penelitian tersebut bukan hal baru lagi dalam penulisan karya ilmiah seperti: skripsi, tesis dan lain sebagainya. Diantaranya yang penulis temukan adalah:

Fahrur Rozi (2013) “Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al- Qur’an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo)”. Masalah yang dibahas oleh peneliti adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pendidikan baca tulis al- qur’an di SMAN 1 Taman Sidoarjo, 2) Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X SMAN 1 Taman Sidoarjo. Peneliti bertujuan mengetahui pengetahuan pembelajaran baca tulis al- Qur’an terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X. Data tentang implementasi pembelajaran baca tulis al- Qur’an akan dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 32 responden. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, metode interview dan metode demonstrasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis al- Qur’an tergolong cukup baik, hal ini dapat kita lihat dari hasil angket yang dibagikan kepada 32 responden. Begitu juga prestasi belajar PAI siswa kelas X. Dari hasil analisis dan data yang diperoleh diatas dari penelitian ini, penulis berkesimpulan

bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran baca tulis al- Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.<sup>11</sup>

Abdul Rosyid (2014) “Studi Korelasi antara Kegiatan Tadarus Awal Pelajaran dengan Minat Belajar Membaca Al-Quran Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya”. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan kegiatan tadarus awal pelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. (2) Bagaimana minat belajar membaca Al-Quran siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. (3) Sejauhmana hubungan antara kegiatan tadarus awal pelajaran dengan minat belajar membaca Al-Quran siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Berdasarkan permasalahan diatas dan setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa : (1) Pelaksanaan kegiatan tadarus awal pelajaran siswa di SMA Muhammadiyah 3 cukup baik, terbukti dari hasil prosentasenya 55%, (2) Minat belajar membaca Al-Quran Siswa SMA Muhammadiyah 3 cukup tinggi dengan prosentase 62,5%. (3) Terdapat korelasi yang sedang antara kegiatan tadarus awal pelajaran dengan minat belajar membaca Al-Quran Siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, terbukti dari nilai r hitung “0,587” lebih besar dari r tabel, dan jika dilihat di dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai “r”. dan dapat disimpulkan bahwa bahwa nilai r hitung berada diantara 0,40 – 0,70.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Fahrur Rozi (2013) “Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al- Qur'an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo)”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

<sup>12</sup> Abdul Rosyid (2014) “Studi Korelasi antara Kegiatan Tadarus Awal Pelajaran dengan Minat Belajar Membaca Al-Quran Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Abdul Rohim (2011) “Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Dwi Putra Ciputat. Peneliti terfokus pada bidang studi PAI yang bertujuan untuk mengantarkan siswa agar lebih mengetahui dan memahami tata cara yang berkaitan dengan perubahan seorang muslim baik yang berhubungan dengan Tuhan, manusia dan alam sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran. Penelitian ini diadakan pada bulan Ferbruari- Mei 2011 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Dwi Putra Ciputat kelas VII dan VII dengan jumlah 24 orang. Ini merupakan sebagian dari populasi yang berjumlah 120 orang siswa SMP Dwi Putra Ciputat. Metode yang digunakan adalah korelasi product moment dengan taraf 5 %. Dengan demikian dapat diketahui, hipotesis Nihil ( $H_0$ ) ditolak sedangkan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dari perhitungan ini berarti menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI.<sup>13</sup>

Dari pernyataan di atas tadi, di sebutkan dan di bandingkan bahwa penelitian saya berbeda dengan penelitian- penelitian yang terdahulu. Yang membedakan dengan penelitian saya yaitu belum ada yang secara spesifik

---

<sup>13</sup> Abdul Rohim (2011) “*Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.









